

Perubahan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Endang Kaswati¹, Farizal Farizal², Mustafiyanti Mustafiyanti³

^{1,2,3} Institut Agama Islam AL-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email : endangkaswati160921@gmail.com¹, farizalmerahputih@gmail.com², Mustafiyanti@gmail.com³

Abstract. *This article aims to investigate the changes that have occurred in the development of the Islamic religious education curriculum. Islamic religious education has an important role in shaping the character of students and developing their understanding of Islamic teachings. This research uses a descriptive-analytical method by analyzing related documents, school policies, and interviews with related parties. It is hoped that the results of this research will provide a clear picture of how changes in the development of the Islamic religious education curriculum contribute to improving the quality of education. Based on the results of research in the field, it was found that learning activities make it very easy for us to get further information about innovative curriculum developments using internet-based learning media and determining the applications that are of interest to students nowadays, including the applications used by teachers, the IG application, interactive Power Point, Tiktok, Quiziz, Classroom and other supporting applications. Based on the researcher's explanation, it was found that in innovation in Islamic religious education, curriculum development in the era of revolution 4.0 can also be applied to visuals for learning, flipped classrooms, centered on students learning the learning process, results-based learning, collaborative spaces.*

Keywords: *Innovation, Curriculum Development, Islamic religious education*

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki perubahan yang terjadi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik dan mengembangkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptifanalitis dengan menganalisis dokumen terkait, kebijakan sekolah, serta wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perubahan dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran sangat memudahkan kami untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, tentang inovasi perkembangan kurikulum mereka menggunakan media pembelajaran berbasis internet dan menentukan aplikasi-aplikasi yang diminati para siswa siswi di zaman sekarang ini diantara aplikasi yang digunakan guru, aplikasi IG, Power Point interaktif, Tiktok, Quiziz, Classroom dan aplikasi pendukung lainnya. Berdasarkan paparan peneliti, ditemukan bahwa dalam inovasi pendidikan agama Islam, pengembangan kurikulum di era revolusi 4.0 juga dapat diterapkan pada visual untuk pembelajaran, flipped classroom, berpusat pada siswa sedang belajar Proses pembelajaran, pembelajaran berbasis hasil, ruang kolaboratif.

Kata Kunci: Inovasi, Pengembangan Kurikulum, Pendidikan agama Islam.

PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum sangat penting untuk dilakukan, guna memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Pengembangan kurikulum sangat penting, untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman IPTEK tentunya, dan menyesuaikan juga dengan budaya. Pengembangan kurikulum mencakup keseluruhan dari dimensi kurikulum yaitu ide, desain, implementasi dan evaluasi kurikulum direncanakan dalam satu kesatuan. Kurikulum dalam proses pembelajaran merupakan pengarah dan petunjuk bagi pendidik dan setiap pendidik harus memahami dan menguasai kurikulum.

Received Oktober 03, 2023; Revised November 30, 2023; Accepted Desember 01, 2023

* Endang Kaswati, endangkaswati160921@gmail.com

Dapat disimpulkan jika seorang pendidik bisa memahami dan menguasai kurikulum maka sangat mudah bagi para pendidik dalam mengembangkan kurikulum di lembaga sekolah atau Madrasah. Pengembangan kurikulum ini bisa ditetapkan oleh pendidik itu sendiri baik itu arah dan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik, media dan. Inovasi dalam pengembangan kurikulum sangat perlu diselenggarakan dalam proses pembelajaran, agar tidak hanya berkisar dengan metode, media yang sama tetapi memiliki nilai tersendiri. Perpaduan antara teknologi canggih dan berkembang pesat yang saat ini bercampur dengan dunia pendidikan Di era teknologi ini, akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan cepat. Peserta didik cenderung mencari teman melalui media sosial dan lebih suka membaca melalui handphone daripada buku.

Mereka juga cenderung mencari dan berbagi informasi melalui media online tanpa melakukan pemeriksaan ulang terlebih dahulu. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan inovasi dalam pengembangan kurikulum di setiap lembaga pendidikan agar dapat menyesuaikan dengan minat dan ketertarikan belajar siswa. Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai inovasi dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI).

Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurlaeli, yang menunjukkan bahwa kurikulum PAI saat ini masih terpisah antara mata pelajaran PAI seperti AlQur'an, Hadis, Fiqih, Aqidah, dan SKI. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengembangan kurikulum PAI agar terdapat keterpaduan yang utuh dan terintegrasi ke dalam tema-tema pokok.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Angga Teguh Prasetyo dan Ulfatul Aini dalam acep nurlaeli menunjukkan bahwa inovasi pengembangan kurikulum PAI dapat dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut didesain dengan mempertimbangkan keadaan era revolusi industri 4.0. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam pengembangan kurikulum PAI. Salah satunya adalah kurangnya kesepahaman di antara pendidik mengenai sumber daya manusia pendidik, penguasaan teknologi dan sarana oleh pendidik, serta pendanaan yang masih terbatas.

Dalam menghadapi era milenial dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, guru madrasah juga perlu menginovasi kurikulum PAI. Salah satu komponen pengembangan kurikulum adalah pengembangan strategi pembelajaran, termasuk metode pembelajaran. Dalam upaya mengembangkan kurikulum, terdapat beberapa inovasi yang diharapkan dapat menciptakan siswa yang tanggap dan bercitra baik terhadap Tuhannya,

mampu memvisualisasikan masyarakat sekitar, memiliki karakter yang baik, dapat bekerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkungan, serta menjadi siswa yang disiplin dan mandiri.

Inovasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan akses siswa terhadap perilaku yang baik kepada Allah SWT dan menjalin kedekatan dengan masyarakat. Tujuan dari pembangunan perilaku ini adalah untuk mempersiapkan masa depan anak di masa yang akan datang. Dalam konteks pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), inovasi ini dikaitkan dengan ajaran agama Islam agar siswa dapat menjadi generasi yang berpikir maju namun tetap menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Inovasi ini melibatkan bimbingan yang sadar dari pendidik kepada anak-anak dalam proses pertumbuhan mereka, dengan berlandaskan pada norma-norma yang Islami untuk membentuk kepribadian Muslim yang baik.

Selain itu, pendidik juga diharapkan untuk selalu melek terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berusaha menyajikan pembelajaran yang menyenangkan. Pendidik juga harus menjadi teladan bagi siswa. Salah satu contoh inovasi pengembangan kurikulum PAI.

menjadi individu yang selalu berpikir maju namun tetap dalam lingkup keIslaman. Dalam menghadapi perkembangan zaman dan teknologi informasi, guru madrasah juga perlu menginovasi kurikulum PAI agar tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik dan mengembangkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan mutu pendidikan agama.

Artikel ini akan membahas inovasi-inovasi yang telah diterapkan dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah ini. Pendidikan agama Islam memegang peran yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik serta memperluas pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan materi ajaran Islam kepada peserta didik. Dalam upaya menjawab tantangan tersebut, MAN Insan Cendikia Paser telah melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, memotivasi peserta didik dalam mempelajari ajaran Islam, serta mengembangkan pemahaman mereka yang lebih.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif-analitis. Peneliti menganalisis. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif-analitis. Pertama, peneliti menganalisis dokumen terkait seperti kurikulum, panduan pembelajaran, dan materi ajar yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. Pendekatan deskriptif-analitis ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan menggambarkan karakteristik, proses implementasi, serta dampak inovasi terhadap pembelajaran agama Islam di sekolah tersebut. Data sekunder berupa: buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan penelitian ini. Dengan Teknik analisis data pertama redaksi data, penyajian data, dan verifikasi data Jurnal ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui pengamatan literatur, wawancara dengan pengajar PAI, dan observasi langsung di sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum PAI yang baru. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi perubahan yang dilakukan dalam kurikulum PAI dan dampaknya terhadap pembelajaran dan perkembangan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Inovasi dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Jenis inovasi yang telah diterapkan dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam Contohnya, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran agama, penekanan pada penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, atau pengembangan modul dan materi pembelajaran yang kreatif dan menarik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa inovasi dalam pengembangan kurikulum sangat penting untuk memastikan pendidikan di sekolah, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah. Inovasi ini dirancang sesuai dengan landasan dan prinsip dalam pengembangan kurikulum. Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai inovasi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan di SD Negeri 10 Ujan Mas, yang menunjukkan bahwa inovasi pengembangan kurikulum PAI dilakukan dengan memaksimalkan metode dan strategi pembelajaran yang tidak konvensional dan menggunakan teknologi pendidikan

Dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, beberapa jenis inovasi telah diterapkan. Inovasi-inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, memotivasi peserta didik, serta mengembangkan pemahaman mereka yang lebih komprehensif dan relevan dengan konteks kehidupan mereka. Berikut adalah beberapa contoh inovasi yang telah diterapkan:

1. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Interaktif: Salah satu inovasi yang diterapkan adalah penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Metode ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, pemecahan masalah, dan kegiatan kelompok. Dengan melibatkan peserta didik secara langsung, metode ini mendorong mereka untuk berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama. Metode pembelajaran yang interaktif ini membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan mengaitkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari.

2. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menjadi inovasi penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. Melalui penggunaan TIK, pembelajaran agama Islam menjadi lebih menarik dan interaktif. Guru dapat memanfaatkan berbagai media, seperti video, audio, dan presentasi digital, untuk menyajikan materi ajaran Islam dengan cara yang lebih dinamis dan mengikuti perkembangan teknologi. Penggunaan TIK dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

3. Penekanan pada Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Sehari-hari: Inovasi lain yang telah diterapkan adalah penekanan pada penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Kurikulum pendidikan agama Islam berfokus pada memperkuat pemahaman tentang nilai-nilai ajaran Islam dan menggambarannya secara konkret dalam konteks kehidupan peserta didik. Hal ini dilakukan melalui diskusi, simulasi, dan kegiatan praktis yang membantu peserta didik memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Pengembangan Modul dan Materi Pembelajaran yang Kreatif dan Menarik: Inovasi lainnya adalah pengembangan modul dan materi pembelajaran yang kreatif dan menarik. Modul dan materi ini dirancang dengan mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan konteks kehidupan peserta didik. Dalam modul tersebut, materi ajaran Islam disajikan dengan cara yang menarik dan relevan, menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Hal ini membantu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari ajaran

Islam serta memudahkan mereka untuk mengaitkan ajaran Islam dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari .

PEMBAHASAN

pembelajaran agama Islam dan mengembangkan peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Inovasi-inovasi tersebut membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik. Guru pendidikan agama Islam berpendapat bahwa Inovasi pengembangan kurikulum, kami menggunakan strategi blended learning yakni penggunaan sistem belajar online dan offline, adapun masing-masing guru menggunakan aplikasi tertentu sesuai dengan pembelajarannya masing-masing, diantara aplikasi-aplikasi yang di gunakan guru, aplikasi IG, power point interaktif, tiktok, Quiziz, classroom dan aplikasi pendukung lainnya. Karena pembelajaran tidak hanya berlangsung dalam kelas, namun bisa juga mendapatkan akses pengetahuan tambahan melalui aplikasi yang sudah di siapkan masing-masing guru, dengan aplikasi pendukung tersebut siswa menjadi tau bahwa mereka bisa mendapatkan dampak positif dari perkembangan IPTIK di masa sekarang.

Dampak Inovasi Terhadap Pembelajaran Agama Islam

Evaluasi dampak inovasi terhadap pembelajaran agama Islam. Apakah inovasi tersebut berhasil meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam? Bagaimana peningkatan mutu pembelajaran dan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan agama Islam setelah penerapan inovasi tersebut. Dampak inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dapat dievaluasi dalam beberapa aspek, termasuk minat dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam, peningkatan mutu pembelajaran, serta keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan agama Islam. Berikut adalah evaluasi mengenai dampak inovasi tersebut:

1. Minat dan Pemahaman Peserta Didik terhadap Ajaran Islam: Inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari ajaran Islam. Evaluasi dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran agama Islam setelah penerapan inovasi. Jika ditemukan peningkatan partisipasi, antusiasme, dan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran agama Islam, dapat dikatakan bahwa inovasi tersebut berhasil meningkatkan minat peserta didik. Selain itu, evaluasi juga perlu dilakukan terhadap pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam setelah penerapan inovasi.

Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, teknologi informasi dan komunikasi, serta penekanan pada penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memahami ajaran Islam dengan lebih baik. Dapat dilakukan evaluasi melalui tes pengetahuan, diskusi, atau penilaian formatif yang dapat mengindikasikan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam.

2. Peningkatan Mutu Pembelajaran: Inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan dengan mengamati perubahan dalam strategi pembelajaran, penggunaan teknologi, dan pengembangan materi ajar yang lebih kreatif dan menarik. Jika terdapat perubahan positif dalam proses pembelajaran, seperti peningkatan keterlibatan peserta didik, peningkatan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik, dan penggunaan sumber daya yang lebih variatif dan efektif, maka dapat dikatakan bahwa inovasi tersebut berhasil meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Keberhasilan Pencapaian Tujuan Pendidikan Agama Islam: Inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam juga diharapkan dapat membantu dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan pencapaian tujuan pembelajaran agama Islam sebelum dan setelah penerapan inovasi. Jika terdapat peningkatan dalam pemahaman konseptual, keterampilan praktis, dan pengembangan nilai-nilai moral dan etika pada peserta didik, maka dapat dikatakan bahwa inovasi tersebut telah berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

Dalam evaluasi dampak inovasi, penting untuk menggunakan berbagai metode penilaian yang komprehensif, termasuk observasi kelas, tes pengetahuan, diskusi, penilaian formatif, dan umpan balik dari peserta didik. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan objektif tentang dampak inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam

Kurikulum PAI yang telah dikembangkan di sekolah selanjutnya di laksanakan oleh guru PAI pada setiap satuan pendidikan dengan menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pengembangan kurikulum PAI harus memperhatikan keterpaduan yang utuh dan terintegrasi ke dalam tema-tema pokok, serta mengacu pada prinsip relevansi, efektivitas, dan efisiensi. Selain itu, pengembangan kurikulum juga harus dilakukan di semua unsur satuan pendidikan untuk menjaga mutu internal dan eksternal. Pengembangan kurikulum juga harus mengikuti perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam skala lokal, nasional, dan internasional.

Inovasi dalam pengembangan kurikulum tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif, sehingga siswa tidak hanya mengenal teori, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam menghadapi perkembangan zaman dan teknologi, inovasi pengembangan kurikulum PAI juga penting dilakukan oleh madrasah. Pesantren juga menjadi representasi dari inovasi pengembangan kurikulum PAI di Indonesia. Inovasi ini harus memperhatikan perkembangan dunia agar dapat memenuhi tuntutan zaman dan mencetak generasi yang melek teknologi. Pembaharuan atau inovasi terhadap kurikulum memerlukan landasan kuat yang mengacu berdasarkan penelitian serta hasil pemikiran yang terperinci. Inovasi kurikulum yang tidak didasari dengan landasan yang kuat mampu memicu kegagalan pelaksanaan pendidikan, yang berujung pada tidak tercapainya suatu tujuan pendidikan. Permasalahan lainnya adalah berakibat pada kegagalan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pengembangan kurikulum yang kuat harus didasari dengan landasan mengenai pengembangan kurikulum yang mencakup:

- 1) landasan agama
- 2) landasan filosofis
- 3) landasan IPTEK
- 4) landasan kebutuhan masyarakat
- 5) landasan perkembangan masyarakat dan

sebagai pendukung aspek implementasi pendidikan. Namun walaupun perubahan kurikulum bersifat dinamis, dasar dari pengembangan kurikulum tetap berpusat pada tujuan isi dan bahan pembelajaran.

Kata inovasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Innovation*, yang mempunyai dua makna ada yang bermakna *invention* dan bermakna *discovery*. Kata *invention* berarti suatu penemuan terhadap sesuatu (benda, alat atau cara) yang benar-benar baru baik dengan sengaja melalui penelitian, eksperimen atau bisa tanpa disadari, artinya sesuatu tersebut belum pernah ada. Pengembangan kurikulum melibatkan inovasi yang dapat berupa modifikasi, adaptasi, atau adopsi dari teori atau konsep lama yang dianggap kurang sesuai dengan situasi saat ini.

Tujuan dari inovasi ini adalah untuk membentuk kembali teori atau konsep lama agar sesuai dengan situasi dan kondisi kekinian. Inovasi dalam pengembangan kurikulum memiliki beberapa sifat perubahan, antara lain:

1. Penggantian (substitution): Inovasi ini melibatkan penggantian jenis sekolah, bentuk perabot, alat-alat, atau sistem ujian yang lama dengan yang baru.

2. Perubahan (alternation): Inovasi ini melibatkan perubahan tugas guru, di mana mereka tidak hanya mengajar tetapi juga menjadi guru pembimbing. Perubahan ini hanya bersifat sebagian komponen dari sistem lama yang masih dapat dipertahankan.

3. Penambahan (addition): Inovasi ini melibatkan penambahan tanpa adanya penggantian atau perubahan. Jika ada perubahan, maka hanya terjadi dalam lingkup komponen yang masih dipertahankan dalam sistem lama.

4. Penyusunan kembali (restructuring): Inovasi ini melibatkan upaya penyusunan kembali berbagai komponen yang ada dalam sistem kurikulum agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan dan kebutuhan saat ini.

5. Penghapusan (elimination): Inovasi ini melibatkan penghilangan aspek-aspek tertentu dalam pendidikan atau pengurangan komponen-komponen tertentu dalam pendidikan, atau penghapusan pola atau cara-cara lama.

6. Penguatan (reinforcement): Inovasi ini melibatkan upaya peningkatan untuk memperkuat atau memantapkan kemampuan, pola, dan cara-cara yang sebelumnya terasa lemah.

Pengembangan kurikulum harus dilakukan dengan memperhatikan perkembangan dunia agar dapat memenuhi tuntutan zaman dan mencetak generasi yang melek teknologi. Inovasi dalam pengembangan kurikulum juga penting dilakukan di semua unsur satuan pendidikan untuk menjaga mutu internal dan eksternal. Pengertian pengembangan kurikulum dikaitkan dengan kurikulum, maka menjadi pengembangan kurikulum, yang mempunyai beberapa kegiatan, yaitu

1. Menyusun kurikulum baru.

2. Melaksanakan kurikulum baru di sekolah-sekolah secara terbatas yang disertai dengan penilaian yang intensif, atau seperti uji coba kurikulum baru.

3. Menyempurnakan terhadap komponen tertentu dalam kurikulum berdasarkan hasil penilaian.

4. Jika kurikulum baru sudah dianggap mantap atau sempurna, maka tugas pengembangan kurikulum berakhir, dan kurikulum baru tersebut dapat disebar atau diimplementasikan ke sekolah-sekolah secara komprehensif dengan batas waktu tertentu sambil melakukan pembinaan kurikulum.

Inovasi pengembangan kurikulum ditempatkan pada konsep Curriculum development, di mana keseluruhan dimensi kurikulum yaitu ide, desain, implementasi, dan evaluasi dirancang dengan sedemikian rupa agar menjadi satu kesatuan. Inovasi pengembangan kurikulum di era milenial ini mencakup berbagai aspek, seperti Visual Based Learning, pemanfaatan produk teknologi sebagai bahan ajar baik untuk pembelajaran offline maupun online, dan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Inovasi ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Prinsip umum pengembangan kurikulum meliputi prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas. Prinsip-prinsip ini menjadi panduan dalam melakukan inovasi pengembangan kurikulum. Selain itu, pengembangan kurikulum juga didasarkan pada landasan filosofis, psikologis, sosiologis, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Landasan ini menjadi dasar dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Dengan memahami landasan dan prinsip pengembangan kurikulum, kita dapat melakukan inovasi pengembangan kurikulum dengan lebih mudah. Inovasi ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum dapat terus berkembang dan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan tuntutan zaman.

PENUTUP

Pengembangan kurikulum sangat penting untuk dilakukan, guna memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran dan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman IPTEK tentunya, dan menyesuaikan juga dengan budaya. Inovasi dalam pengembangan kurikulum sangat penting diadakan, agar pendidikan disekolah khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan baik dan dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Inovasi ini dibuat sesuai dengan landasan dan prinsip dalam pengembangan kurikulum. Inovasi pengembangan kurikulum di pada mata pelajaran PAI menggunakan strategi blended learning yakni penggunaan sistem belajar online dan offline, perubahan dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran sangat memudahkan kami untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, tentang inovasi perkembangan kurikulum mereka menggunakan media pembelajaran berbasis internet dan menentukan aplikasi-aplikasi yang diminati para siswa siswi di zaman sekarang adapun masing-masing guru menggunakan aplikasi tertentu sesuai dengan pembelajarannya

masing-masing, diantara aplikasiaplikasi yang di gunaka. aplikasi IG, power point interaktif, tiktok, Quiziz, classroom dan aplikasi pendukung lainnya.

Perubahan kondisi PAI merupakan langkah yang penting dalam memastikan pendidikan Agama Islam relevan dan bermakna bagi peserta didik dalam konteks sosial masyarakat modern. Dalam jurnal ini, kami telah mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam perubahan iklim PAI. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan panduan bagi pengembangan kurikulum PAI di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023.
- Al Rashid, B. H., Sara, Y., & Adiyono, A. (2023). Implementation Of Education Management With Learning Media In Era 4.0. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Business (INJOSS)*, 2(1), 48-56.
- Choli, I. (2019). Hakikat Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*.
- Al-Risalah. Elisvi, J., Archanita, R., Wanto, D., & Warsah, I. (2020). Analisis Pemanfaatan Media belajar Online Di SMK IT Rabbi Radhiyya Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- A ITarbawi Al-Haditsah. Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Hilir, A., Nova, A., Faridah, E. S., Jamaluddin, G. M., Komariah, N., Sayekti, S. P., & Arifin, Z. (2022). Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.
- Julaiha, J., Jumrah, S., & Adiyono, A. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, 5(2), 3108-3113.
- A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492-3499
- Adiyono, A., Umami, F., & Rahayu, A. P. (2023, May). The Application of the Team Game Tournament (TGT) Learning Model in Increasing Student Interest in Learning.
- Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2022). Skills of Islamic Religious Education Teachers in Class Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 104-115.